

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang mengandalkan kekuatan pikiran menggunakan hukum logika yang berlaku, seperti sebab-akibat, jika-maka, aksi-reaksi, syarat-prasyarat, atau prakondisi-aksi. Syarat terpenting dari jenis penelitian model ini adalah kekuatan nalar dan imajinasi sistematis.<sup>1</sup>

Penelitian ini meneliti nilai-nilai karakter yang ada dalam novel Negeri 5 Menara, penelitian yang menggunakan metode analisis isi (data) yang mana dalam metode ini adalah pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Menurut Holsti, metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. dan penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif ini sendiri secara umum berisi uraian-uraian dan penjelasan panjang lebar mengenai objek yang diteliti.

---

<sup>1</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Gava Media 2014),73.

## **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Satya Widya Surabaya. SMK Satya Widya Surabaya adalah lembaga Pendidikan tingkat menengah kejuruan yang berkonsentrasi dalam program Keahlian Usaha Perjalanan Pariwisata dan Usaha Akomodasi Perhotelan. Lembaga ini berdiri sejak tahun 1990 dibawah naungan Yayasan Satya Widya Surabaya, yang terletak di Jl. Menur 2A Surabaya (Karangmenjangan 118 ). Sedikit deskripsi tentang SMK Satya Widya yaitu SMK Satya Widya Surabaya adalah lembaga Pendidikan tingkat menengah kejuruan yang berkonsentrasi dalam program Keahlian Usaha Perjalanan Pariwisata dan Usaha Akomodasi Perhotelan. Lembaga ini berdiri sejak tahun 1990 dibawah naungan Yayasan Satya Widya Surabaya, dan telah menghasilkan ribuan tamatan yang bekerja di berbagai Hotel dan Industri Pariwisata Regional maupun Nasional dan beberapa di luar negeri. Sejalan perkembangan dunia pendidikan SMK Satya Widya telah berhasil mengembangkan sarana dan Prasarana yang mendukung proses pembelajaran yang representatif.

Fasilitas Pendidikan SMK Satya Widya :

- a) Gedung milik sendiri
- b) Laboratorium Perhotelan “MINI HOTEL” Satya Widya setingkat dengan Hotel Bintang Tiga.

- c) Laboratorium Pariwisata “CENDEDES TOUR AND TRAVEL”, setingkat dengan Agent Travel Internasional.
- d) Laboratorium Multi Media.
- e) Studio Musik / Band.
- f) Laboratorium Food and Beverage Product.
- g) Laboratorium Food and Beverage Service.

Alasan atas pemilihan lokasi penelitian tersebut karena SMK Satya Widya Surabaya merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah Siswa XII Usaha Perjalanan Wisata 2. Kelas XII disini adalah kelas tingkat akhir di sekolah ini dan program keahlian yang penulis teliti adalah siswa kelas XII Usaha Perjalanan Wisata. Program Keahlian Usaha Perjalanan Wisata adalah program studi yang membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan di bidang Pariwisata. Sebagai subjek yang mengalami langsung penerapan nilai-nilai karakter sehingga nantinya akan diketahui hasil yang berupa perilaku siswa. Peneliti mengambil sampel penelitian yang berjumlah 28 orang yang diambilkan dari kelas XII Usaha Perjalanan Wisata 2. Alasan peneliti mengambil sampel kelas XII Usaha Perjalanan Wisata 2 diantaranya adalah karena diantara kelas XII Usaha Perjalanan

Wisata 1 dan 2 serta kelas perhotelan, kelas XII Usaha Perjalanan Wisata 2 adalah salah satu kelas yang menurut penulis sudah membiasakan menerapkan nilai-nilai karakter, memiliki kecerdasan tinggi dan gaya bahasa yang bagus. Dari pembiasaan nilai-nilai karakter tersebut, peneliti berharap akan mengetahui perubahan sikap yang berkaitan dengan pendidikan karakter yang tertanam pada diri siswa.

Objek pada penelitian ini adalah Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi Cetaka Pertama 2009.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **a. Data.**

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti.<sup>2</sup> Dalam pengertian lain disebutkan data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah, atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui. keterangan di atas juga, hampir sama dengan apa yang terdapat di *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* yang ditulis oleh Farid Hamid, S.Pd., pada halaman 81.

Data pada penelitian ini adalah data yang berupa kata, kalimat, dan wacana yang terdapat dalam novel “Negeri 5 Menara”.

---

<sup>2</sup> Trianto, “Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan”, (Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2010),279.

#### a. Sumber Data

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yakni, Data Primer dan Data Sekunder.

##### 1) Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>3</sup> Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to data*.

Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini berupa observasi terhadap lokasi penelitian, wawancara dan sumber data tertulis yang terdapat pada novel “Negeri 5 Menara”. Data tersebut berupa kata-kata, kalimat, atau wacana yang mengandung nilai-nilai karakter. Novel “Negeri 5 Menara” ini diterbitkan untuk pertama kalinya pada tahun 2009 terdiri dari 46 bab 405 halaman.

##### 2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).<sup>4</sup> Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah pengumpulan data dan informasi yang bersifat alamiah seperti penginderaan fisik sampai pada penginderaan

---

<sup>3</sup> Trianto, “*Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*”, (Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2010),279.

<sup>4</sup> Trianto “*Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*” .....280

rekayasa seperti rekaman film dokumentasi atau angket pengujian terstruktur.<sup>5</sup> Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin di pecahkan.<sup>6</sup> Tujuan dari semua pengumpulan data adalah untuk memperoleh bukti-bukti yang nyata dan benar (quality data/evidence), yang kemudian dapat digunakan untuk analisis data. Berdasarkan analisis tersebut dimungkinkan didapatkannya suatu jawaban yang meyakinkan dan terpercaya atas pertanyaan-pertanyaan riset yang dipunyai.<sup>7</sup>

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. Metode observasi umumnya ditujukan untuk jenis penelitian yang berusaha memberikan gambaran mengenai peristiwa apa yang terjadi di lapangan.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengamati aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh siswa. Secara khusus mengamati kegiatan-kegiatan pendidikan yang diikuti peserta didik.

---

<sup>5</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Gava Media 2014),176.

<sup>6</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014),153.

<sup>7</sup> Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan, Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: In Media, 2015),98.

<sup>8</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ..... 62

## b. Wawancara

Wawancara seperti sedikit telah disampaikan sebelumnya adalah teknik penelitian yang menggunakan cara tanya jawab. Peneliti terlibat langsung dengan objek yang diteliti.

Secara teknis, hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam wawancara antara lain :

1. Objek yang ingin ditanyakan.
2. Kesiapan nara sumber untuk diwawancara.<sup>9</sup>

Wawancara atau interview adalah teknik dialog antara subjek sebagai peneliti dengan objek yang sedang diteliti.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini wawancara diajukan kepada Rahindriati, S.Pd (Kepala Program Usaha Perjalanan Wisata) dan salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Drs. M. Ghufro dengan tujuan untuk mencari data tentang penerapan nilai-nilai karakter pada siswa kelas XII Usaha Perjalanan Wisata 2 di SMK Satya Widya Surabaya.

## c. Angket (Kuisisioner)

---

<sup>9</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Gava Media 2014),65-66.

<sup>10</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, .....180

Teknik pengumpulan data model angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang paling umum dan banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Disamping sifatnya yang sederhana, teknik ini juga mempermudah peneliti untuk menganalisa pokok permasalahan yang dihadapi. Data-data yang diperoleh bersifat tekstual dan cenderung objektif. Data dan informasi yang diperoleh diolah dengan metode kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebar angket untuk siswa kelas XII Usaha Perjalanan Wisata 2 untuk memperoleh data seputar tentang nilai-nilai karakter dalam novel negeri 5 Menara.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah content analysis (analisis isi). Analisis isi merupakan teknik

---

<sup>11</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. XI, 335.

yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang penggarapannya dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, terdapat tiga tahapan penelitian. Tahapan pertama yaitu pengumpulan data mengenai novel negeri 5 menara dan pencarian informan. Tahapan kedua yaitu mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai karakter dalam novel negeri 5 menara dengan menghubungkan data sesuai dengan topik penelitian. Dan tahapan ketiga adalah penarikan kesimpulan yang merupakan tahap paling akhir dalam proses pengolahan data kualitatif

---

<sup>12</sup> Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2011),220.